

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Musik gereja mempunyai kedudukan yang cukup penting, bahkan sentral dalam sebuah kebaktian jemaat. Musik gereja menjadi elementer dalam sebuah peribadatan. Musik gereja menjadi penyalur ungkapan penyembahan dan ungkapan iman jemaat. Musik gereja juga menjadi penyemangat dan pembawa nuansa musikal bagi peribadatan. Dengan adanya musik ini peribadatan menjadi lebih semarak dan hidup (Handoko, 2014:9).

Menurut Banoë (2003:30) aransemen merupakan gubahan lagu yang digubah dengan berbagai variasi-variasi baik melodi maupun ritme ke dalam bentuk orkes atau kelompok paduan suara, baik vokal maupun instrumental, tetapi tidak menghilangkan esensi lagu tersebut.

Lagu Putri Sion adalah lagu rohani yang bertemakan lagu natal yang dinyanyikan pada minggu sebelum penantian natal atau sering disebut dengan minggu Adven. Menurut Yamuger (2015 KJ.NO 91) Syair dari lagu “Putri Sion” ini dibuat oleh Tochter Zion Freue Dich, berdasarkan Zakharia 9:9; Matius 21:9, terjemahan Friedrich Heinrich Ranke pada tahun 1820. Sedangkan keutuhan dari lagu ini dibuat oleh Georg Friedrich Handel pada tahun 1747 .

Lagu-lagu masa Adven dalam penantian kelahiran Yesus Kristus yang terdapat dalam agenda HKBP yaitu minggu sebelum natal. Karya pada masa adven ini di pilih oleh penulis, salah satunya lagu " *Putri Sion*" dari lima karya yang dikutip dalam Kidung Jemaat. Penulis menuangkan ide aransementnya ke dalam sebuah penyajian aransemen dalam bentuk paduan suara yang diiringi orkestra tanpa menghilangkan nilai keindahan nada asli lagu "Putri Sion". Penulis menuangkan perpaduan instrumen musik dengan menghasilkan nuansa baru pada lagu tersebut. Kelima lagu tersebut merupakan:

1. Putri Sion (KJ nomor 91).
2. Kau yang Lama dinantikan (KJ nomor 76).
3. Ya Yesus Dikau Kurindukan (KJ nomor 84)
4. Dalam Dunia Penuh Kerusuhan (KJ nomor 260).
5. Hai langit, Pasanglah Telingamu (KJ nomor 73).

Struktur lagu Putri Sion diaransemen oleh penulis dalam format paduan suara memakai empat suara, yaitu Sopran, Alto, Tenor, dan Bass yang diiringi Orkestra dengan instrumen *String (violin I, violin II, viola, cello, contrabass)*, *Brass (terumpet)*, *Woodwind (saxophone, flute)* *timpani* sebagai pengiring lagu. Penulis memakai tempo = 85, *Andante con moto*, ketukan 4/4, yang liriknya diciptakan oleh Georg Friedrich Handel pada tahun 1747 (Yamuger 2015 : 51). Dalam proses aransemen lagu "Putri Sion" penulis menggunakan tangga nada *E Mayor (E-Fis-Gis-A-B-Cis-D-E)* dan dengan menggunakan intro pada bagian awal dan penutup pada akhir lagu. Pada bagian awal, intro dimainkan oleh semua

instrumen dan dilanjutkan dinyanyikan oleh paduan suara. Kemudian terjadi modulasi lagu bait ketiga dengan nada dasar F Mayor (F-G-A-Bes-C-D-E-F).

Ketertarikan penulis mengaransemen lagu “*Putri Sion*” ke dalam format Paduan Suara yang di iringi orkestra dikarenakan lagu ini merupakan lagu yang selalu dinyanyikan di Setiap tahunnya dalam perayaan ibadah gereja sebelum natal. Lagu ini biasanya di nyanyikan dalam bentuk satu suara yang disebut *unisono* dengan instrumen yang beragam yang dipakai di gereja. Dalam hal ini penulis mengubah dengan format paduan suara yang diawali dengan *intro instrumen string* yaitu *violin I, violin II, viola, cello, contrabass* (pada bar 1-8) kemudian diikuti dengan *instrumen flute, trombone* (pada bar 9-16). Kemudian lagu bait pertama pada bar 17 yang di nyanyikan oleh paduan suara dalam format Sopran, Alto, Tenor, Bass (SATB). Kemudian lagu bait kedua dinyanyikan oleh solis Sopran dan Solis Tenor yang diiringi instrumen string saja (pada bar 41-64). Dan pada bar ke 65 terjadi perubahan tempo (105) lebih cepat dari tempo sebelumnya. Kemudian pada bar ke 66 terjadi modulasi untuk menyanyikan lagu bait ke tiga dengan nada dasar F = Do yang di nyanyikan paduan suara yang di iringi oleh semua instrumen. Pada lagu bait ke tiga (bar 66-91) tempo kembali seperti semula yaitu tempo= 85, *Andante*. Kemudian *koda* (bar 88-91) lagu diakhiri dengan teknik *leggato* yang dinyanyikan paduan suara dan semua instrumen iringan.

Lagu “Putri Sion” merupakan lagu yang mempunyai makna dalam syair dan melodi yang dapat kita rasakan pada saat dinyanyikan dalam ibadah sehingga lagu “Putri Sion” ini menjadi lagu yang menarik perhatian bagi penulis. Langkah-langkah penulis untuk mengaransemen dilakukan dari melihat video, mendengar lagu dari aplikasi musik Kidung Jemaat yang bisa di *download* pada *handphone*, membaca partitur lagu, serta mengobservasi Lagu Kidung Jemaat Yamuger yang berjudul “Putri Sion” dilakukan melalui media sosial *Youtube*. Penulis banyak menemukan berbagai cara penulisan aransemen oleh banyak orang sesuai dengan selera musik masing-masing. Lagu Putri Sion ini juga begitu di minati oleh umat Kristiani di seluruh dunia meskipun dengan bahasa yang berbeda tetapi mengandung makna yang sama. Hal inilah yang menjadi alasan bagi penulis untuk mengangkat judul skripsi ini dengan judul **“Arransemen Lagu “Putri Sion” Pada Masa Adven Dalam Format Orkestra Dan Paduan Suara”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang menjadi topik dalam pembahasan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah teknik aransemen “Putri Sion” dalam tata ibadah gereja pada minggu Adven?
2. Bagaimanakah penyajian aransemen lagu “Putri Sion”?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dari beberapa permasalahan yang ada pada rumusan masalah di atas antara lain:

1. Untuk mengetahui bentuk lagu “Putri Sion” dalam tata ibadah gereja HKBP pada minggu Adven.
2. Untuk mengetahui konsep dan penyajian aransemen lagu “Putri Sion”.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penulisan ini adalah:

1. Sebagai sumber referensi dalam mengaransemen lagu Kidung Jemaat ke dalam format Orkestra maupun kedalam format musik lainnya.
2. Sebagai informasi dan sumber ilmu kepada mahasiswa minat musik gerejawi terutama mahasiswa Program Studi Seni Musik Universitas HKBP Nommensen Medan dalam hal mengaransemen lagu.
3. Sebagai informasi kepada masyarakat dan inspirasi bagi gereja-gereja bahwa lagu-lagu Kidung Jemaat dapat diubah menjadi sesuatu yang lebih menarik dinyanyikan dan didengarkan serta membuat suasana baru khususnya dalam ibadah  
Masa  
Adven.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Pengertian Musik Dalam Ibadah Gereja

Menurut Handoko (2014:2) Musik Gereja adalah musik (dalam segala bentuk dan jenisnya) yang dipakai dalam peribadatan gereja, baik dalam ibadat umum pada hari minggu, maupun ibadat khusus di hari lainnya. Musik gereja dipakai untuk mengiringi peribadatan gereja, baik mengiringi nyanyian pujian maupun menampilkan instrumentalia dalam ibadat tersebut. Dengan musik gereja, maka peribadatan tidak hanya berjalan dalam bentuk *oral* (kata-kata) dan aktual (perbuatan/ritual tertentu), tetapi juga dalam bentuk suasana musikal. Musik dalam ibadah gereja meliputi sentuhan *artistik* (kesenian), *estetika* (keindahan), dan etika cipta-rasa maupun karsanya. Kebaktian akan hidup semarak dengan musik yang indah, ia akan menjadi hidup bila di iringi dengan musik yang indah, ia akan menjadi semarak dan penuh jiwa, penuh perasaan (emosional), penuh kesenian (artistikal), dan keindahan (estetikal). Oleh sebab itu, peribadatan di gereja dapat berlangsung dengan lebih hikmat timbul dari dalam diri atau jiwa jemaat.

Menurut Prier (2009:29) musik ibadah itu berhubungan erat dengan pembaharuan liturgi yang bertujuan untuk menciptakan nyanyian musik Gereja dalam ibadah yang lebih sesuai dengan kebutuhan manusia. Maka musik mendapat fungsi sebagai sarana saja, bukan lagi sebagai bagian dari liturgi sendiri; ia bertujuan untuk menimbulkan devosi/ membuat suasana khidmat.

## 2.2. Pembagian Masa Adven

Menurut Banawiratma (2009:2) Masa Adven terdiri dari 4 (empat) minggu sebelum Natal pada bulan Desember, berikut penjelasannya:

1. Bacaan Injil untuk empat minggu mengambil pola yang sama selama tiga tahun: Minggu I tentang kedatangan Tuhan pada akhir zaman. Minggu II dan III tentang Yohanes Pembaptis. Minggu IV kisah-kisah yang mendahului kelahiran Yesus: Berita kelahiran dan kunjungan Maria ke Elisabeth. Bacaan tahun A diambil dari Matius, tahun B dari Lukas, kemudian tahun C dari Markus dan dari Yohanes Pembaptis, ditambah dari Lukas mengenai Berita kelahiran.
2. Bacaan pertama diambil dari koleksi nubuat para nabi mengenai kedatangan Mesias dan mengenai zaman baru dalam kitab Yesaya.
3. Hampir semua bacaan kedua diambil dari surat-surat Paulus. Pilihan didasarkan pada tema-tema kateketis tradisional mengenai Advent, yakni kedatangan Kristus, harapan akan kembalinya, dan usaha-usaha hidup menurut pesan-pesan di situ.

### 2.3. Pengertian Paduan Suara

Istilah lain dari Paduan Suara sering sekali disebut sebagai *koor*. Menurut Nusantara (2007:98) Paduan suara adalah himpunan suara dari sejumlah penyanyi yang di kelompokkan menurut jenis suara dengan aturan-aturan tertentu. Dalam paduan suara atau *koor* dikelompokkan menurut peran dan warna suara, yaitu sebagai suara sopran, alto, tenor bas. Hal ini merupakan suatu unit dengan suara yang padu, bulat, dan menyatu atau disebut dengan *blend*.

Menurut Prier (2009:78) pada umumnya paduan suara terdiri atas empat bagian suara, yaitu sopran, alto, tenor, dan bass. Dalam ke empat suara ini secara ideal nampak kontras antara timbre tinggi (S dan T) dan timbre rendah (S dan A) dan kontras suara antara suara wanita (S dan A ) dan suara pria (T dan B). Kumpulan dari beberapa penyanyi ini dipadukan dalam beberapa suara yang membentuk suatu harmonisasi suara pada lagu, sehingga lagu akan terbentuk menjadi perpaduan beberapa suara.

Dalam paduan suara di butuhkan pengaturan agar suara yang dihasilkan bisa seragam atau kompak dari segi tempo dan dinamika dalam lagu. Untuk itu di butuhkan seorang dirigen yang berperan mendireksi atau mengatur suara dan pembawaan instruktur lagu kepada para penyanyi (Nusantara, 2007:100). Dirigen memimpin paduan suara lewat ayunan tangannya yang membirama dan sebagai pembawa aba-aba sebagai patokan untuk mengawali hingga mengakhiri lagu.

## 2.4.Langkah-langkah Proses Aransemen

Menurut Prier (2009:11) aransemen ialah susunan, pengelolaan; disingkat sebagai *arasm* atau *arr*. Menurut Kawakami (dalam Ekasanti, 1975:260) ada beberapa elemen yang membentuk struktur musik dalam aransemen lagu, yaitu :

1. *Introduksi* atau biasanya disingkat dengan intro ini juga sebagai pengantar dari keseluruhan lagu.
2. *Chorus* adalah ulangan lagu.
3. *Interlude* adalah permainan musik sebagai persiapan dari bait ke bait berikutnya dalam sebuah komposisi musik.
4. *Variasi* merupakan sebuah perubahan melodi dalam penulisan lagu.
5. *Vamp* adalah sebuah pengantar sederhana atau frase pengiring maupun perpindahan akord menuju penutup.
6. *Ending* adalah bagian akhir.

## BAB III

### KONSEP ARANSEMEN

#### 3.1. Konsep Aransemen

Konsep adalah suatu pengertian yang disimpulkan dari sekumpulan data yang memiliki ciri-ciri yang sama (Ramdayani dalam Silaban, 2016:13). Konsep aransemen karya musik “Putri Sion” merupakan salah satu dari lima karya yang diaransemen. Setiap karya diaransemen dan dituangkan dalam konsep format orkestra sebagai pengiring lagu. Unsur-unsur musik dalam lagu mencakup melodi, harmoni, ritme, dimanika, tempo dan instrumentasi.

Dalam mengaransemen sebuah lagu seseorang yang mengaransemen atau sering disebut *arranger* membutuhkan sebuah susunan yang sesuai dengan tujuan yang di inginkan. Menurut Ritonga (2013:4) persiapan dalam membuat aransemen musik dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Menentukan lagu yang akan di garap.
2. Menentukan instrumen musik yang akan dipakai (sesuai kelompok yang telah dibentuk).
3. Menentukan irama apa yang cocok untuk lagu tersebut.
4. Menentukan tempo yang paling ideal.
5. Menentukan tangga nada yang dipakai (menyesuaikan alat dan vokal).
6. Membuat suara ke dua, tiga, dan seterusnya.
7. Membuat *motif*.
8. Membuat *intro* (awal lagu).

9. Membuat *interlude* (musik tengah tengah lagu).
10. Membuat *ending* (akhir lagu).
11. Mempersiapkan *scoring* (penulisan).
12. Mengevaluasi.

Proses aransemen lagu-lagu masa Adven terinspirasi sebelum peringatan hari kelahiran Tuhan Yesus yang di angkat menjadi sumber aransemen pada lagu-lagu masa adven. Penulis menentukan konsep format vokal dan *instrumental* yaitu *orkes* dan *chamber* yang kemudian dituangkan dalam setiap bagian aransemen. Adapun langkah-langkah dalam proses aransemen lagu-lagu dalam ibadah masa Adven ini yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Memilih dan menentukan lagu-lagu yang akan diaransemen.
2. Mendengarkan lagu-lagu masa advent yang ada dalam buku ende HKBP ataupun kidung jemaat yang akan diaransemen.
3. Melihat dan menganalisa partitur yang telah tersedia dalam buku ende HKBP ataupun kidung jemaat dan Almanak HKBP.
4. Menentukan konsep format musik dan media instrumen yang digunakan pada setiap bagian aransemen.
5. Menyusun aransemen sesuai dengan konsep yang telah ditentukan.

### **3.1.1. Konsep aransemen lagu “Putri Sion”**

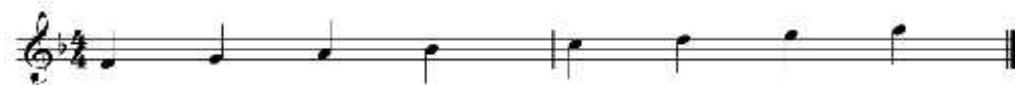
Konsep aransemen pertama “Putri Sion” menggunakan tangga nada E Mayor (E-Fis-Gis-A-B-C-Dis-E) dengan *Metrum* 4/4. Penulis menuangkan konsep musik dalam format paduan suara yang diiringi orkestra dengan *instrumen*

*violin I, violin II, viola, cello, contrabass, saxophone, terumpet, flute, trombone, chymbal, dan timpani* sebagai pengiring lagu.



Gambar 3.1.1.1. Notasi Tangga Nada E Mayor dengan Metrum 4/4  
(Sumber : Penulis)

Selain menggunakan tangga nada E Mayor yang telah diuraikan di atas, lagu “Putri Sion” menambahkan teknik modulasi ke tangga nada F Mayor (F-G-A-Bes-C-D-E-F’) dengan *Metrum* 4/4.



Gambar 3.1.1.2. Notasi Tangga Nada F Mayor dengan Metrum 4/4  
(Sumber : Penulis)

### 3.1.2. Konsep Aransemen “Kau yang Lama Dinantikan”

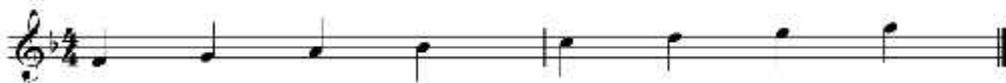
Konsep aransemen kedua “*Kau yang Lama Dinantikan*” menggunakan tangga nada G Mayor (G-A-B-C-D-E-Fis-G) dengan Metrum  $\frac{3}{4}$ . Konsep musik dalam format *orkestra* dengan menggunakan teknik *Repetisi* pada iringan organ yaitu di bagian *introduction* awal lagu dan pada lagu kedua. Pada bagian paduan suara menggunakan teknik *unisono* yang di iringi oleh musik *chamber* dengan menggunakan *instrument organ, violin 1, violin 2, dan viola, cello, flute, alto saxophone, dan trumpet.*



Gambar 3.1.2. Notasi Tangga Nada G Mayor dengan Metrum 3/4  
(Sumber : Penulis)

### 3.1.3. Konsep Aransemen “Ya Yesus Dikau Kurindukan”

Konsep aransemen ketiga “Ya Yesus Dikau Kurindukan” menggunakan tangga nada F Mayor (F-G-A-Bes-C-D-E-F) dengan *Metrum* 4/4. Konsep musik dalam format *orkestra* dengan menggunakan teknik *imitatif*. Aransemen ini menggunakan Paduan Suara (sopran, alto, tenor, bass) diiringi Musik Trio menggunakan *contrabass, flute, organ*.



Gambar 3.1.3. Notasi Tangga Nada F Mayor dengan Metrum 4/4  
(Sumber : Penulis)

### 3.1.4. Konsep Aransemen “ Dalam Dunia Penuh Kesusahan”

Konsep aransemen ke-empat “Dalam Dunia Penuh Kesusahan” menggunakan tangga nada A Mayor (A-B-Cis-D-E-Fis-Gis-A) *Metrum* 4/4. Konsep aransemen lagu “Dalam Dunia Penuh Kesusahan” penulis menggunakan teknik *repetisi* dalam format *orkestra* sebagai variasi. Aransemen ini menggunakan Paduan Suara (sopran, alto, tenor, bass) diiringi *Ensembel String* dengan menggunakan *instrumen violin I, violin II, cello, contrabass*.



Gambar 3.1.4. Notasi Tangga Nada A Mayor dengan Metrum 4/4  
(Sumber : Penulis)

### 3.1.5. Konsep Aransemen lagu “Hai Langit Pasanglah Telingamu”

Konsep aransemen kelima “Hai Langit Datanglah Telingamu” menggunakan tangga nada D *Mayor* (D-E-Fis-G-A-B-Cis- D) dengan *Metrum* 4/4. Konsep musik dalam format orkestra dengan menggunakan harmoni tonal. Dalam lagu ini menggunakan format paduan suara (sopran, alto, tenor, bass) yang di iringi oleh *chamber* dengan menggunakan *instrumen violin 1, violin 2, viola, cello, contrabass, organ, dan timpani*. Sebagai variasi lagu “Hai Langit Pasanglah Telingamu” penulis menggunakan teknik *Repetisi*.



Gambar 3.1.5. Notasi Tangga Nada D Mayor dengan Metrum 4/4  
(Sumber : Penulis)

### 3.2. Deskripsi Sajian

Aransemen lagu “Putri Sion” merupakan karya aransemen yang menceritakan penantian kelahiran Tuhan Yesus. Lagu ini mewakili lima karya aransemen yang di angkat penulis dalam tulisan. Setiap karya diaransemen dalam format paduan suara, duet solo sopran dan solo tenor, serta di iringi musik *orkestra, ansambel string, trio instrumen piano, cello, dan contrabass*. Keseluruhan karya ini berdurasi kurang lebih 30 menit. Kelima lagu yang di aransemen antara lain:

1. Putri Sion (KJ nomor 91).
2. Kau yang Lama dinantikan (KJ nomor 76).
3. Ya Yesus Dikau Kurindukan (KJ nomor 84)
4. Dalam Dunia Penuh Kerusakan (KJ nomor 260).
5. Hai langit, pasanglah telingamu (KJ nomor 73).

Kelima lagu tersebut diaransemen dan di angkat penulis dalam penulisan skripsi ini, dan setiap karya di aransemen penulis sesuai dengan pertunjukan resital yang telah di laksanakan. Rancangan penyajian aransemen meliputi urutan lagu yang di tampilkan penulis, dan setiap lagu di proses dengan beberapa kali latihan yaitu pada paduan suara di latih sebanyak enam kali pertemuan dengan latihan 3 kali pertemuan dengan iringan orkestra, 2 kali pada pertemuan iringan piano trio. Kemudian dilaksanakan general repetition (GR) satu hari sebelum pertunjukan dilaksanakan. Pertunjukan dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 15 Maret 2018 pukul 18.00 WIB bertempat di gedung Alfa Omega Jl. P. Diponegoro No.25 -27, Medan Sumatera Utara.

### 3.2.1. Aransemen lagu “Putri Sion”

Pada musik pembuka (intro) lagu Putri Sion diawali dengan instrumen *string* yaitu pada bar 1 diawali dengan *violin I* yang di ikuti dengan *violin II* dan diikuti dengan *cello* dan *contrabass* yang disebut dengan teknik *responsoria* (bar1-8).

PUTRI SION, NYANYILAH

Ave, Joice Tinnaro Siro  
Georg Friedrich Handel 1747  
Nyah! Tschur Zion, from dich

The image shows a musical score for the song "Putri Sion, Nyanyilah". The score is arranged for a full orchestra and vocal soloists. The instruments listed on the left are Flute, Alto Saxophone, Trumpet in Bb, Trombone, Timpani, Cymbals, Soprano Solo, Tenor Solo, Soprano, Alto, Tenor, Bass, Violin I, Violin II, Viola, Violoncello, and Double Bass. The score is in G major (one sharp) and 4/4 time. The first ten bars are shown. A box labeled "Teknik Legatto" points to the Flute part in bar 8. A box labeled "Melodi Intro" points to the string parts (Violin I, Violin II, Viola, Violoncello, and Double Bass) in bars 1-8.

Gambar 3.2.1.1. Aransemen lagu “Putri Sion” bar 1-10  
(Sumber : Penulis)

Kemudian pada bar 9 iringan diikuti dengan instrumen *brass* (*terumpet, saxophone trombon*), *flute, timpani, chymbal*. Pada bar 11-12 instrumen *flute* dan memainkan teknik *trill*. Dan kemudian masuk paduan suara pada bar 17 dengan suara sopran dan alto.

2

11

Teknik Trill

Sopran, alto bernyanyi

Teknik legato

Pu tri— Si on, nyi— nyi

Pu tri— Si on, nyi— nyi

Gambar. 3.2.1.2. Aransemen Lagu “Putri Sion” bar 11-19  
(Sumber : Penulis)

The image shows a musical score for the song "Putri Sion" from bars 20 to 27. The score is written in G major and 4/4 time. It features a vocal line with lyrics and a string accompaniment. A box labeled "Trill" points to a trill ornament on a note in the vocal line. Another box labeled "Melodi pada instrumen String" points to the string accompaniment.

Lyrics:

labi so rak labi, Ye ru sa leml  
 labi so rak labi, Ye ru sa leml  
 Ma ri sam but Ra is  
 Ma ri sam but Ra is

Gambar. 3.2.1.3. Aransemen Lagu "Putri Sion" bar 20-27  
 (Sumber : Penulis)

Kemudian pada bar 21 sampai bar 24, suara sopran dan alto bernyanyi. Dan pada bar 23 instrumen *flute*, *saxophone alto*, *trumpet*, dan *trombone* memainkan harmoni akord dan *ritem* yang berbeda dengan teknik *responsoria*. Dan mulai pada bar 25, suara tenor menyanyikan lagu dengan menggunakan melodi asli dan pada suara bass menyanyikan melodi harmoninya. Kemudian pada bar 29 Choir Sopran, Alto, Tenor dan Bass bernyanyi dengan semua iringan instrumen.

The image displays a musical score for the song "Putri Sion" from bars 28 to 34. The score is arranged in two systems. The first system contains the vocal parts for Soprano (S), Alto (A), Tenor (T), and Bass (B), along with instrumental parts for flute, saxophone, trumpet, and trombone. A box labeled "Choir (S A T B) Bernyanyi" with an arrow points to the vocal parts starting at bar 28. The lyrics for the vocal parts are: "Ra ja da mai tri ma lah! Pu tri Si on." The second system continues the instrumental parts, with a box labeled "Teknik Arpeggio" pointing to the saxophone part starting at bar 29.

Gambar.3.2.1.4. Aransemen Lagu “Putri Sion” bar 28-34  
(Sumber : Penulis)

The image shows a musical score for the song "Putri Sion" from bars 35 to 42. The score is arranged in a system of staves. The top two staves are for the vocal parts, with lyrics in Indonesian. The bottom staves are for the instrumental accompaniment. Two callouts are present: "Solo Sopran dan Tenor" pointing to the vocal lines starting at bar 41, and "Teknik Piano Staccato" pointing to the piano accompaniment in the lower staves.

Gambar.3.2.1.5. Aransemen Lagu “Putri Sion” bar 35-42  
(Sumber : Penulis)

Kemudian pada bar 35- 42 iringan instrumen memainkan motif melodi untuk mengantar lagu bait pertama menuju lagu bait kedua. Pada bagian ini paduan suara menyanyikan lagu bait pertama. Kemudian pada bar 41 solis sopran dan solis tenor menyanyikan lagu bait kedua. Pada solis sopran menyanyikan dengan menggunakan melodi asli, sedangkan pada solis tenor menggunakan melodi tiruan dari melodi aslinya. Pada bagian ini hanya diiringi oleh instrumen *string* dengan menggunakan teknik *repetisi*.

The image shows a musical score for the song "Putri Sion" from bars 43 to 52. The score is arranged in a system with multiple staves. At the top, there is a staff for the Flute, with an annotation "Melodi pada Flute" pointing to it. Below that are staves for the vocal parts, including a Tenor part with the lyrics: "Pu... tra Daud, u... mar Mu ber... ka... ri lah" and "Pu... tra Da... ud u... mar Mu ber... ka... ri lah! Di... ri tan... lah takh... ta Mu". An annotation "Tenor Bernyanyi" points to the Tenor vocal line. At the bottom, there are staves for the String section, with an annotation "Melodi Pada String" pointing to it. The score includes various musical notations such as notes, rests, and bar lines.

Gambar.3.2.1.6. Aransemen Lagu “Putri Sion” bar 43-52  
(Sumber : Penulis)

Pada bar 43 lagu bait kedua masih dinyanyikan oleh duet solo dengan menggunakan teknik *imitasi* pada suara solis tenor. Kemudian pada bar 49 solis tenor menyanyikan *reff* lagu bait kedua dengan menggunakan melodi asli.

The image shows a musical score for the song "Putri Sion" from bars 53 to 61. The score is written for piano and voice. The piano part features a trill in the right hand, which is highlighted by a box labeled "Teknik Trill". The vocal parts for soprano and tenor are shown with lyrics: "ma ha ring gi, mu li si Ho si a na, Pu tra Daud, u mar". A box labeled "Bernyanyi Solis Sopran dan Tenor" points to the vocal lines. The score is in a key signature of two sharps (D major) and a 4/4 time signature.

Gambar.3.2.1.7. Aransemen Lagu “Putri Sion” bar 53-61  
(Sumber : Penulis)

Dan kemudian pada bar 53 diikuti oleh solis sopran bernyanyi menyambut lagu pada bait kedua dengan menggunakan melodi asli. Pada bagian ini penulis

menggunakan teknik responsoria. Kemudian pada bar 57 lagu dinyanyikan bersama oleh solis sopran dan solis tenor.

The image shows a musical score for the song "Putri Sion" from bars 62 to 68. The score is written for a vocal ensemble (Soprano and Tenor) and piano accompaniment. The key signature is one sharp (F#) and the time signature is 4/4. The lyrics are "Mu... ber... la... ti... lah!". Three specific musical techniques are highlighted with callouts:

- Melodi Intro:** A box with an arrow pointing to the beginning of the vocal melody in bar 67.
- Modulasi:** A bracket on the right side of the score, spanning from the end of bar 66 to the beginning of bar 67, indicating a key change.
- Teknik Leggatto:** A box with an arrow pointing to the piano accompaniment in bar 67, indicating a smooth, connected playing style.

Gambar.3.2.1.8. Aransemen Lagu “Putri Sion” bar 62-68  
(Sumber : Penulis)

Pada bar 62- 66 lagu bait kedua selesai dinyanyikan. Pada bar 67 ketukan 1 terjadi modulasi untuk menyanyikan bait lagu ke tiga dengan nada dasar F = Do

yang di nyanyikan paduan suara dan semua iringan instrumen. Pada instrumen alto *saxophone* modulasi ke D=Do. Dan pada instrumen terumpet modulasi ke G=Do. Pada bar 66 terjadi perubahan tempo 105 yang semakin cepat. Pada lagu bait ketiga terjadi modulasi nada dasar menjadi 1 mol. Kemudian pada bar 67-76 terjadi *interlude* dengan permainan instrumen menggunakan teknik *responsoria* pada instrumen string (violin I, violin II, viola, cello dan contrabass) dan pada instrumen *flute*, *saxophone alto*, *trombone* dengan *ritem* dan melodi tiruan atau *imitasi*.

Gambar.3.2.1.9. Aransemen Lagu “Putri Sion” bar 69-74  
(Sumber : Penulis)

Pada bar 69-74 instrument sring masih memainkan melodi di bagian interlude menuju lagu bait ke tiga. Pada bagian ini penulis menggunakan teknik *responsoria*.

The image shows a musical score for the song "Putri Sion" from bars 75 to 82. The score is written for six staves. The first three staves (Soprano, Alto, and Tenor) are grouped together by a bracket labeled "Teknik Responsorial". Each of these staves has the lyrics: "Ho si a na, Pu tra Daud, Sa lam Ra ja,". The fourth staff (Bass) has the lyrics: "Ho si a na, Pu tra Daud, Sa lam Ra ja,". The fifth staff (Piano) has the lyrics: "Ho si a na, Pu tra Daud, Sa lam Ra ja,". The sixth staff (Bass) has the lyrics: "Ho si a na, Pu tra Daud, Sa lam Ra ja,". The music is in a key with one flat (B-flat) and a 4/4 time signature. The lyrics are written below the notes, with some words underlined.

Gambar.3.2.1.10. Aransemen Lagu “Putri Sion” bar 75-82  
(Sumber : Penulis)

Kemudian pada bar 75 kembali pada tempo awal yaitu tempo 90. Kemudian bar 77 lagu bait ke-tiga dinyanyikan oleh solis sopran dan solis tenor menyanyikan lagu dengan menggunakan melodi asli, pada paduan suara menyanyikan dengan harmonisasi suara, serta diiringan dengan semua instrumen memainkan tema variasi dengan *ritem* dan melodi yang berbeda.

11

The image shows a musical score for the song "Putri Sion" from bars 83 to 91. The score is written in G major and 4/4 time. It features four vocal parts (Soprano, Alto, Tenor, and Bass) and instrumental parts for Flute, Trumpet, and Trombone. The lyrics are: "Mu li a. Ra ja Da mai, a ba di, Pu tra Al lah ya ng ke". Annotations with arrows point to the flute melody in the upper right and the trumpet and trombone melody in the middle right.

Gambar. 3.2.1.11. Aransemen Lagu “Putri Sion” bar 83-91  
(Sumber : Penulis)

Pada bar 83 menyanyikan lagu dengan bersama dengan harmonisasi paduan suara. Kemudian pada bar 89 instrumen *flute* mengiringi paduan suara dengan melodi asli. Dan pada Paduan suara sopran, alto, tenor, dan bass

menyanyikan lagu secara bersama. Pada instrumen *trumpet* dan *trombone* memainkan melodi *imitasi* dari melodi asli lagu ini dengan ritem dan harmoni yang berbeda.

The image shows a musical score for the song "Putri Sion" (bars 92-99). The score is arranged for a brass section (trumpets and trombones), a choir, and piano accompaniment. Several musical techniques are highlighted with callouts:

- Teknik Trill:** Indicated by an arrow pointing to a rapid oscillation between two notes in the upper brass part.
- Teknik Triol:** Indicated by arrows pointing to groups of three notes beamed together in the upper brass and piano parts.
- Choir S A T B:** A bracket groups the vocal staves for Soprano (S), Alto (A), Tenor (T), and Bass (B).
- Teknik Arpeggio:** Indicated by an arrow pointing to a chord broken into individual notes in the piano accompaniment.

The lyrics for the choir parts are: "kekah, Ho si a na, Pu tra Daud, Sa lam Ra ja mu li".

Gambar.3.2.1.12. Aransemen Lagu “Putri Sion” bar 92-99 (Sumber : Penulis).

Pada bar 91 instrumen iringan orkestra memainkan motif melodi sebagai bagian dari iringan lagu. Pada instrumen iringan lagu ini menggunakan pola melodi imitasi dari nada asli. Pada instrumen *string* menggunakan *ritem* harmonisasi yang berbeda dengan menggunakan teknik *arpeggio*. Sedangkan pada instrumen tiup menggunakan teknik *trio*.

100

Legato

Teknik Tril

13

Ending Lagu

Teknik Legato

Teknik Tril

Gambar.3.2.1.14. Aransemen Lagu “Putri Sion” bar 100-108  
(Sumber : Penulis)

Kemudian pada bar 100-108 terjadi pengulangan Intro awal untuk mengakhiri lagu “Putri Sion” dengan *ritem* dan melodi yang tidak berubah. Pada bar ini merupakan bagian koda pada lagu ini.

### **3.2.2. Aransemen lagu “Kau Yang Lama Dinantikan”**

Pada bagian intro awal yang terjadi pada bar pertama sampai bar ke-empat dan pada ketukan pertama diawali dengan permainan organ dengan melodi imitasi dengan melodi asli. Kemudian dilanjutkan pada permainan instrumen *strings, flute, saxophone alto, terumpet, timpani* dan *cymbal*. Lagu “*Kau Yang Lama Dinantikan*” memakai instrumen *chamber* dengan paduan suara.

# Kau Yang Lama Dinantikan

Arr. Joice Timaro Sitis  
Lagu: Rowland H. Prichard 1830,  
Terj. H.A. Pandopo (1981).

**Andante = 85**

The musical score includes the following parts and annotations:

- G Flute**: Rested.
- Alto Saxophone**: Rested.
- Trumpet in Bb**: Rested. Annotation: "Teknik p = lembut" (p = soft).
- Timpani**: Rested.
- Cymbals**: Rested. Annotation: "pp = Lebih lembut" (pp = very soft).
- Soprano**: Rested.
- Alto**: Rested.
- Tenor**: Rested.
- Bass**: Rested.
- Organ**: Playing a melodic line. Annotations: "Intro awal" (beginning of the introduction) and "Teknik Decresendo" (decrescendo technique).
- Violin I**: Rested.
- Violin II**: Rested.
- Viola**: Rested.
- Violoncello**: Rested.

Gambar.3.2.2.1. Aransemen Lagu “Kau Yang Lama Dinantikan” bar 1-6  
(Sumber : Penulis).

The image shows a musical score for the song "Kau Yang Lama Dinantikan" from bars 7 to 15. The score is arranged for Violin I, Violin II, Viola, Cello, and Soprano. Annotations highlight specific techniques: "Teknik Tril" (trill) and "Teknik Legato" (legato) in the violin parts, and "Sopran bernyanyi" (soprano singing) in the vocal line. The lyrics "Kau yang la ma di nan ti kan, Ju ru s'la mat," are written under the vocal staff.

Gambar. 3.2.2.2. Aransemen Lagu “Kau Yang Lama Dinantikan” bar 7-15  
(Sumber : Penulis)

Pada bar 7- 9 intro untuk menyayikan lagu bait pertama. Kemudian pada bar 10 masuk suara Sopran menyanyikan bait pertama pada lagu “*KauYang Lama Dinantikan*” dengan iringan string yaitu *violin I, violin II, viola, dan cello*

The image shows a musical score for the song "Kau Yang Lama Dinantikan" from bars 16 to 24. The score is written in G major (one sharp) and 4/4 time. It features several staves: a Flute staff with an "Intro Flute" annotation, a Piano accompaniment with an "Intro organ" annotation, and three vocal staves (Soprano, Alto, and Bass) with the lyrics "da tung lah, a gar ka mi Kau su ci kan da ri do sa dan ce...". A "Choir bernyanyi" annotation points to the vocal lines. The score includes various musical notations such as notes, rests, and dynamic markings like *p*.

Gambar.3.2.2.3. Aransemen Lagu “Kau Yang Lama Dinantikan” bar 16-24  
(Sumber : Penulis)

Pada bar 16 - 17 suara sopran selesai menyanyikan lagu. Kemudian pada bar 18 semua choir ikut bernyanyi dengan ritme dan melodi yang berbeda. Yang diiringi dengan instrumen piano, violin I, saxophone alto, sebagai pembawa melodi.

The image shows a musical score for the song "Kau Yang Lama Dinantikan" from bars 25 to 33. The score is written in G major and 4/4 time. It consists of two systems of staves. The first system has two staves (treble and bass clef). The second system has four staves (treble, two middle, and bass clef). A box labeled "Teknik legato" points to a slur over the first few notes of the upper staff in the first system. A box labeled "Teknik responsoria" points to a bracketed section of the lower staves in the second system, starting from bar 26.

Gambar.3.2.2.4. Aransemen Lagu “Kau Yang Lama Dinantikan” bar 25-33  
(Sumber : Penulis)

Pada bar 25 instrumen saxophone alto memainkan melodi intro, dan di bar 27 instrumen *flute* memainkan melodi juga. Begitu juga dengan instrumen string pada bar 26 cello dan violin I memainkan melodi, kemudian pada bar 30 violin II dan viola ikut memainkan melodi juga. Ini disebut dengan teknik responsoria pada permainan instrumen.

The image displays a musical score for the song "Kau Yang Lama Dinantikan" across measures 34 to 42. The score includes vocal lines and instrumental accompaniment. The key signature is one sharp (F#) and the time signature is 4/4. The lyrics are: "Bang sa du ni a me nung gu peng hi bu ran ka sih Mul".

Annotations in the score include:

- Teknik legato**: A box with an arrow pointing to a slur over a melodic phrase in the vocal line at measure 34.
- Melodi intro**: A box with an arrow pointing to a melodic phrase in the organ accompaniment at measure 42.

Gambar.3.2.2.5. Aransemen Lagu “Kau Yang Lama Dinantikan” bar 34-42  
(Sumber : Penulis)

Pada pada bar 34 iringan instrumen dimainkan untuk mengiringi paduan suara. Pada instrumen *string* menggunakan harmonisasi melodi. Kemudian pada bar 41 lagu bait pertama selesai di nyanyikan. Pada bar 42 melodi intro dengan motif yang sama dimainkan oleh instrumen organ.

The image shows a musical score for the song "Kau Yang Lama Dinantikan" from bars 43 to 50. It consists of four staves. The top staff is the vocal line, starting at bar 43 with a trill on the note G4. The second staff is the piano accompaniment, featuring a legato melody starting at bar 46. The third staff is the bass line, and the fourth staff is the drum line. Annotations include a box labeled "Tril" pointing to the trill in the vocal line and a box labeled "Legato" pointing to the legato melody in the piano accompaniment.

Gambar.3.2.2.6. Aransemen Lagu “Kau Yang Lama Dinantikan” bar 43-50  
(Sumber : Penulis)

Kemudian bar 43 sampai bar 50 terjadi variasi intro dari melodi asli. Setiap masing-masing instrumen memainkan melodi dan ritem yang berbeda. Pada bar 45 ketukan ke 4 instrumen flute menggunakan teknik *tril*. Pada bar 46 instrumen organ dan cello memainkan melodi intro.

The image shows a musical score for the song "Kau Yang Lama Dinantikan". It consists of four vocal staves and a piano accompaniment. The vocal staves are in G major and 4/4 time. The lyrics are "Ra ja Mu... lia Kau la". The piano accompaniment is in G major and 4/4 time. It features a section with a "Legatto" marking and a "Tril" (trill) in the right hand.

Gambar.3.2.2.7. Aransemen Lagu “Kau Yang Lama Dinantikan” bar 51-60  
(Sumber : Penulis)

Pada bar 51 -57 instrumen *string* memainkan *interlude* dengan variasi melodi. Kemudian pada bar 57 ketukan pertama pula instrumen *string* menggunakan teknik *tril*. Dan kemudian pada bar 58 paduan suara menyanyikan lagu bait ke-dua yang di iringi dengan instrumen *violin I*, *violin II*, *cello*, *timpani* dan *cymbal*.

Choir bernyanyi

hir Ba gai a nak yang lem but, a gar ka mi Kau a ja ri

hir Ba gai a nak yang lem but, a gar ka mi Kau a ja ri

hir Ba gai a nak yang lem but, a gar ka mi Kau a ja ri

hir Ba gai a nak yang lem but, a gar ka mi Kau a ja ri

Gambar. 3.2.2.8. Aransemen Lagu “Kau Yang Lama Dinantikan” bar 61-69  
(Sumber : Penulis)

Kemudian pada bar 61-69 semua suara paduan suara bernyanyi dengan melodi akord sengan susunan harmoni yang diiringi dengan instrumen gesek, *timpani* dan *chymbal*.

ku sih Ke ra ja an Mu. Pim pin ka mi o leh Roh. Mu ha ti pun.

ku sih Ke ra ja an Mu. Pim pin ka mi o leh Roh. Mu ha ti pun.

ku sih Ke ra ja an Mu. Pim pin ka mi o leh Roh. Mu ha ti pun.

ku sih Ke ra ja an Mu. Pim pin ka mi o leh Roh. Mu ha ti pun.

Iringan Cello

Gambar. 3.2.2.9. Aransemen Lagu “Kau Yang Lama Dinantikan” bar 70-79  
(Sumber : Penulis)

Pada bar 70 lagu dinyanyikan oleh paduan suara dengan diiringi dengan instrumen *string*. Kemudian bagian Refr lagu bait kedua pada bar 74 semua suara paduan suara bernyanyi dengan harmoni akord, yang di iringi oleh instrumen *cello*. Pada bagian ini penulis membuat variasi untuk mempertegas suara paduan suara

The image shows a musical score for the song "Kau Yang Lama Dinantikan" from bars 80 to 95. The score is arranged in a system with five staves. The top two staves are for the vocal parts, and the bottom three staves are for the instrumental accompaniment. The key signature is one sharp (F#) and the time signature is 4/4. The lyrics are written below the vocal staves. Two annotations with arrows point to specific parts of the score: "Melodi iringan" points to the melody in the top staff, and "Iringan lagu pada Cello" points to the accompaniment in the Cello part of the bottom three staves.

Gambar.3.2.2.10. Aransemen Lagu “Kau Yang Lama Dinantikan” bar 80-95  
(Sumber : Penulis)

Pada bar 80 paduan suara masih menyanyikan lagu, kemudian pada bar 82 instrumen *flute* memainkan melodi untuk mengiringi paduan suara, instrumen cello masih tetap mengiringi paduan suara. Pada bar 85 instrumen timpani dan chymbal mulai memainkan rhyterm pada ketukan ke tiga.

The image shows a musical score for the song "Kau Yang Lama Dinantikan" from bars 86 to 91. The score is arranged for voice and piano. The vocal line consists of three parts, all with the lyrics "b'ri lah da mai yang ba kal". The piano accompaniment includes a right-hand part, a left-hand part, and a drum part. A box labeled "Teknik Legatto" points to a slur in the piano right-hand part. Another box labeled "Ending Lagu" points to the final measures of the score. The score is numbered "11" in the top right corner.

Gambar.3.2.2.11. Aransemen Lagu “Kau Yang Lama Dinantikan” bar 86-91  
(Sumber : Penulis)

Kemudian pada bar 86-91 merupakan bagian akhir dari lagu. Pada bagian ini paduan suara bernyanyi yang di iringi dengan semua intrumen memainkan ritem dan melodi yang berbeda. Pada bar 90 - 91 dimainkan dengan *legato* 4 ketuk.

### 3.2.3. Aransemen lagu “Ya Yesus, Dikau Kurindukan”

Pada lagu “*Ya Yesus Dikau Kurindukan*” diyanyikan tiga bait lagu, dimana lagu dimulai dari bar kedua. Lagu ini menggunakan tempo *Moderato=100*. Nada dasar pada lagu menggunakan nada G Mayor atau dengan 1 Kres. Lagu ini diaransemen penulis dengan format vokal solo yang di iringi dengan piano dan contrabass.

**YA YESUS, DIKAU KURINDUKAN**

Arr. Joice Tamaro Sitio  
Johann Wolfgang Franck 1081  
Lagu O DU MEIN TROST

**Moderato=100**

The image displays a musical score for the song "Ya Yesus, Dikau Kurindukan". It features a piano accompaniment with a treble and bass clef, and a vocal line. The tempo is marked as "Moderato=100". The key signature is G major (one sharp). The time signature is 3/4. The piano part includes a melodic line in the right hand and a bass line in the left hand. The vocal line starts with the lyrics "Ya Ye sus, di Kau ku rin du kan, li pur kan la ra".

Melodi iringan instrumen piano

Bernyanyi bait pertama lagu

9  
Ya Ye sus, di Kau ku rin du kan, li pur kan la ra

Gambar.3.2.3.1. Aransemen Lagu “Ya Yesus Dikau Kurindukan” bar 1-16  
(Sumber : Penulis)

Pada bar 1 – 8 intro dimainkan oleh piano dengan variasi melodi yang berbeda dari nada asli lagu. Pada bar 10 pada ketukan ketiga vokal solo menyanyikan lagu bait pertama dengan menggunakan melodi asli.

2

17

ba tin ku; Se lu ruh ha ti ku ter bu ka me nyam but

Iringan contrabass

25

ke da tang an Mu. Ba ha gi a, te rang sor ga wi, Eng kau

Comma

33

Ha rap an du ni a; Ter bit lah, Sur ya Ma ha

Gambar.3.2.3.2. Aransemen Lagu “Ya Yesus Dikau Kurindukan” bar 17-39  
(Sumber : Penulis)

Pada bar 17 lagu bait pertama masih dinyanyikan dengan akord dan melodi asli, kemudian pada bar 20 instrumen contrabass mulai mengiringi lagu. Pada instrumen piano mengiringi dengan akord. Pada bar 31, 36 terdapat tanda comma.

Teknik Legatto

The image shows a musical score for three systems of music. The first system (bars 40-47) includes a vocal line with lyrics 'ka sih, dan ji wa ku... te rang i lah!', a piano accompaniment, and a contrabass line. A box labeled 'Teknik Legatto' with an arrow points to a slur over a piano chord in the piano part at bar 45. The second system (bars 48-55) shows the piano and contrabass parts. The third system (bars 56-63) shows the piano and contrabass parts.

Gambar.3.2.3.3. Aransemen Lagu “Ya Yesus Dikau Kurindukan” bar 40-63  
(Sumber : Penulis)

Pada bar 40 lagu bait kedua masih dinyanyikan masih dengan menggunakan melodi asli lagu. Kemudian Pada bar 45 intro dimainkan oleh intrumen piano masih dengan tema yang sama seperti intro pada awal lagu. Dan

pada bar 55 instrumen contra bass juga mengikuti mengiringi. Pada bagian intro ini masih menggunakan motif yang sama untuk menghantarkan lagu bait kedua.

The image shows a musical score for the song "Ya Yesus Dikau Kurindukan" across three systems of staves (vocal and piano). The first system covers bars 64-66, the second system covers bars 71-76, and the third system covers bars 78-85. The piano part features various techniques: a broken chord at bar 66, a decrescendo dynamic marking at bar 66, legato phrasing at bar 78, and a piano dynamic marking at bar 85. The vocal line includes a comma at bar 70.

Gambar.3.2.3.4. Aransemen Lagu “Ya Yesus Dikau Kurindukan” bar 64-85.  
(Sumber : Penulis)

Pada bar 64-66 intro masih dimainkan dengan menggunakan teknik decresendo. Kemudian pada bar 66 lagu “Ya Yesus Dikau Kurindukan” dinyanyikan oleh vokal solo pada bait kedua dengan melodi asli dan pada bar 70 ketukan ketiga pada vokal solo terdapat tanda comma. Kemudian pada instrumen

iringan piano memainkan variasi yang berbeda. Pada bar 85 terjadi perubahan variasi minor Gm= G-A-Bes-C-D-Es-F-G. Sama halnya dengan instrumen contrabass juga menggunakan tangga nada G minor dengan variasi motif yang berbeda tetapi masih menggunakan ritem yang sama.

The image displays a musical score for the song "Ya Yesus Dikau Kurindukan" across three systems of music. Each system includes a vocal line and piano accompaniment (piano and contrabass). The first system (measures 86-92) shows the piano accompaniment in G minor. The second system (measures 93-99) features the lyrics "Pu as kan lah ya Ju ru sla mat, se lu ruh" and includes an annotation "Teknik arpeggio" pointing to the piano part. The third system (measures 100-105) features the lyrics "ke rin du an ku. De ngan ren dah jer" and includes an annotation "Teknik Stacato" pointing to the piano part.

Gambar.3.2.3.5. Aransemen Lagu “Ya Yesus Dikau Kurindukan” bar 68-105 (Sumber : Penulis)

Pada bar 86 - 93 instrumen contrabass memainkan iringan dengan menggunakan tangga nada G minor. Dan Kemudian pada bar 88 instrumen piano memainkan tema akord yang berbeda. Selanjutnya pada bar 94 sampai bar 105

iringan piano mengiringi vokal solo untuk menyanyikan lagu bait ketiga. Pada lagu bait ketiga ini penulis menuangkan ide untuk mengaransemen dengan menggunakan nada dasar G minor baik dalam vokal solo dan instrumen.

The image shows a musical score for the song "Ya Yesus Dikau Kurindukan" from bars 106 to 124. The score is written in G minor and 4/4 time. It features a vocal line and piano accompaniment. The lyrics are: "nih dan ta at, ha ti ku si ap ba gi Mu; hen dak pa da Mu ku ab di kan pe ra nan ku di du ni a ce mas dan du ka Kau sing kir kun ya". Annotations include a box labeled "Comma" pointing to a comma in the vocal line at bar 106, and a box labeled "Teknik piano dan staccato" pointing to the piano accompaniment at bar 108.

Gambar.3.2.3.6. Aransemen Lagu “Ya Yesus Dikau Kurindukan” bar 106-124 (Sumber : Penulis)

Kemudian pada bar 106 sampai bar 124 vokal solo bernyanyi dengan diiringi instrumen piano dan instrumen contrabass. Pada bar 108 terjadi perubahan

kembali nada dasar pada vokal solo dan pada instrumen piano dan contrabass ke nada dasar G Mayor = G-A-B-C-D-E-Fis-G'.

The image shows a musical score for the song "Ya Yesus Dikau Kurindukan" from bars 125 to 129. The score is written for voice and piano/contrabass. The key signature is G major (one sharp). The vocal line is in the treble clef, and the piano/contrabass parts are in the bass clef. The lyrics are: "Ye sus ma ri ma suk lah!". There are three annotations with arrows pointing to specific parts of the score: "Fermata" points to a fermata symbol on the vocal line; "Ending lagu" points to the end of the piano part; and "Teknik legato" points to a slur in the piano part.

Gambar.3.2.3.7. Aransemen Lagu “Ya Yesus Dikau Kurindukan” bar 125-129  
(Sumber : Penulis)

Kemudian pada bar 125 sampai bar 129 merupakan akhir dari lagu “Ya Yesus Dikau Kurinduka”.

### 3.2.4. Aransemen lagu “Dalam Dunia Penuh Kerusakan”

Lagu “Dalam Dunia Penuh Kerusakan” aransemen yang digunakan Paduan Suara (sopran, alto, tenor, bass) diiringi *ansambel string* dengan tempo = 95.

**Dalam Dunia Penuh Kerusakan**

Arr. Joice Tamara Satio  
H.A. Pandopo tahun 1980.  
KJ. Nomor 260.

The image shows a musical score for the song "Dalam Dunia Penuh Kerusakan". It includes vocal parts for Soprano, Alto, Tenor, and Bass, and a string ensemble consisting of Violin I, Violin II, Viola, Violoncello, and Contrabass. The score is annotated with several technical terms in Indonesian:

- Teknik decresendo dan staccato**: A box pointing to the end of the vocal lines.
- Teknik decresendo**: A box pointing to the end of the string lines.
- Teknik crescendo**: A box pointing to the middle of the string lines.
- Bernyanyi dengan Unisono**: A box pointing to the vocal lines.
- Sangat lembut**: A box pointing to the beginning of the string lines.
- Suara Keras**: A box pointing to the end of the string lines.

The lyrics for the vocal parts are:

Du lam du nia pe nuh ke ru su han, di te ngah ke me lut per mu su... han, da tang lah ke ra ja an Mu Da tang lah.

Da lam du nia pe nuh ke ru su han, di te ngah ke me lut per mu su... han, da tang lah ke ra ja an Mu *pp*

Du lam du nia pe nuh ke ru su han, di te ngah ke me lut per mu su... han, da tang lah ke ra ja an Mu *pp*

Gambar.3.2.4.1. Aransemen Lagu”Dalam Dunia Penuh Kerusakan” bar 1-18  
(Sumber : Penulis)

Pada bar 1- 5 intro dimainkan oleh instrumen contrabass mengawali iringan. Selanjutnya pada bar 6 – 10 di ikuti oleh instrumen string violin I, violin II, viola, cello. Kemudian pada bar 11- 17 bernyanyilah paduan suara dengan teknik *unisono* (bernyanyi dengan satu suara) .

The image shows a musical score for the song "Dalam Dunia Penuh Kerusakan". It features vocal lines and piano accompaniment. Two boxes labeled "Crescendo" and "Decrescendo" are placed above the vocal lines, with arrows pointing to the music. The lyrics are: "Da tang lah. Ke ra ja an Mu Du tang lah. Ke ra ja an Mu. Du tang lah. Ke ra ja an Mu. Du tang lah. Ke ra ja an Mu. du mia pe nuh ke ru suh an, di te ngah ke ru suh per mu suh an, Da tang lah ke ra ja an Mu... di Ge re ja yang ha rus ber di Ge re ja yang ha rus ber".

Gambar.3.2.4.1. Aransemen Lagu "Dalam Dunia Penuh Kerusakan" bar 19-35 (Sumber : Penulis)

Pada bar 19 paduan suara bernyanyi dengan teknik *responsoria*, hal ini merupakan variasi yang dibuat penulis untuk mempertegas bagian *interlude* pada bait pertama dalam lagu. Pada bagian paduan suara penulis menggunakan teknik *crecendo* dan *decrecendo*. sampai bar 34 ketuhan pertama paduan suara bernyanyi secara *responsorio* dengan melodi imitasi dari melodi asli. Pada bar 27 ketukan ke-empat sopran menyanyikan lagu “Dalam Dunia Penuh Kerusuhan” pada bait pertama. Pada bar 36 paduan suara sopran menyanyikan lagu bait pertama dan dilanjutkan pada suara alto. Kemudian pada bar 41 ketukan ke tiga sopran dan tenor bernyanyi secara bersama dan dilanjutkan dengan suara alto dan bass. Hal ini merupakan teknik *responsoria* yang dibuat oleh penulis.

The image shows a musical score for the song "Dalam Dunia Penuh Kerusuhan" from bars 44 to 51. It features four vocal staves and a string accompaniment section. The lyrics "lahi Ke ra ja an Mu!" are written under the vocal lines. Annotations include a box labeled "Teknik legato" with an arrow pointing to a slur in the vocal line, a box labeled "Decresendo" with an arrow pointing to a dynamic marking in the bass line, and a box labeled "Instrumen iringan string" with a bracket pointing to the string section.

Gambar.3.2.4.3. Aransemen Lagu "Dalam Dunia Penuh Kerusuhan" bar 44-51  
(Sumber : Penulis)

Pada bar 47 instrumen *string* membuat variasi iringan dengan menggunakan teknik *responsoria*. Kemudian pada bar 52 sampai bar 59 instrumen string memainkan melodi iringan dengan thema yang berbeda.

Fermata

Keras /kuat

Melodi iringan string

Da tang lah Ke ra ja an Mu Da tang lah Ke ra ja an Mu Da tang lah Ke ra ja an Mu

Da tang lah Ke ra ja an Mu Da tang lah Ke ra ja an Mu

Da tang lah Ke ra ja an Mu Da tang lah Ke ra ja an Mu

Da tang lah Ke ra ja an Mu Da tang lah Ke ra ja an Mu

Resposoria

Gambar.3.2.4.4. Aransemen Lagu”Dalam Dunia Penuh Kerusakan” bar 52-71  
(Sumber : Penulis)

Pada bar 53 terdapat teknik *forte* dan *fermata* untuk mempertegas lebih kuat dan menentang pada nada tersebut. Kemudian bar 66 dalam ketukan yang ketiga paduan suara menyanyikan lagu “Dalam Dunia Penuh Kerusakan” pada bait ke-dua yang diiringi dengan *instrumen violin I, violin II, cello* dan *contrabass*. Pada bar 80 paduan suara bernyanyi dengan *teknik resposoria* kembali dengan *melodi imitasi* dari nada asli.

Pada bar 82 sampai bar 92 paduan suara menyanyikan lagu dengan teknik responsoria yang diiringi dengan instrumen string dengan variasi *thema* yang berbeda.

The image displays a musical score for the song "Dalam Dunia Penuh Kerusakan" from bars 82 to 94. The score is arranged for a vocal ensemble and string instruments. The vocal parts are written in treble clef, and the string parts are in bass clef. The lyrics are: "Da tang lah ke ra ja an Mu! Ke ra ja an Mu! Ke ra ja an Mu! Ma ri da tang lah! Da tang lah! Ke ra ja an Mu! Ma ri da tang lah! Da tang lah! Ke ra ja an Mu!". Annotations include "Teknik legato" pointing to a vocal line, "Choir bernyanyi" pointing to the vocal ensemble, and "Lembut" pointing to a string section marked with a piano (p) dynamic.

Gambar.3.2.4.5. Aransemen Lagu "Dalam Dunia Penuh Kerusakan" bar 82-94 (Sumber : Penulis)

Pada bar 95 sampai bar 100 merupakan bagian akhir dari lagu “Dalam Dunia Penuh Kerusakan” dengan diiringi dengan semua instrumen.

Musical score for bars 95-100. The score is in 2/4 time and G major. It features a vocal line with lyrics "Da tang lah" and "Ma ri ata tang lah", and an instrumental accompaniment with piano, guitar, and bass. The score is marked with a double bar line at the beginning of the system.

Musical score for bars 95-100, including annotations. The score is in 2/4 time and G major. It features a vocal line with lyrics "Da tang lah. Ke ri ja an. Mu! Da tang lah!" and an instrumental accompaniment with piano, guitar, and bass. The score is marked with a double bar line at the beginning of the system. An annotation "Keras/ kuat" with an arrow points to the vocal line in the final measure. Another annotation "Ending lagu" with a bracket points to the final measure of the instrumental accompaniment.

Gambar.3.2.4.6. Aransemen Lagu ”Dalam Dunia Penuh Kerusakan” bar 95-100 (Sumber : Penulis)

### 3.2.5. Aransemen lagu “HAI LANGIT, PASANGLAH TELINGAMU”

Lagu ini diambil dari Kidung Jemaat nomor 139 Hai langit, pasanglah telinga” (syair dan lagu karya ini diciptakan M.R. Ginting pada tahun 1983 berdasarkan pada Kitab yang terdapat pada *Ulangan 32 : 1-4, 10*). Dalam lagu ini menggunakan format paduan suara yang diiringi musik *trio* dengan menggunakan *instrumen piano, cello, contrabass*. Pada bar 1 sampai bar 11 *instrumen piano, cello* dan *contrabas* memainkan *intro*.

**Hai Langit, Pasanglah Telinga**

M.R. Ginting 1983  
Arr. Joice Tamaro Sitio

Adante = 85

Piano

SOPRANO

ALTO

TENOR

BASS

Violoncello

Contrabass

Adante = 85

Intro pada instrumen

Gambar. 3.2.5.1. Aransemen Lagu “Hai Langit Pasanglah Telingamu” bar 1-7  
(Sumber : Penulis)

Pada bar 8 intro masih dimainkan dengan iringan instrumen. Kemudian pada bar ke-11 dalam ketukan ke 2 setengah sopran menyanyikan lagu “Hai Langit Pasanglah Telingamu” pada bait pertama. Sedangkan pada suara alto dan bass memulai pada bar ke 12. Kemudian pada bar ke 11 ketukan ketiga tenor mulai menyanyikan lagu pada bait pertama. Pada bagian paduan suara ini penulis menggunakan teknik *responsoria*.

The image displays a musical score for the song "Hai Langit Pasanglah Telingamu". It features a piano accompaniment and four vocal parts: Soprano, Alto, Tenor, and Bass. The score is in 2/4 time and the key signature has two sharps (F# and C#). A callout box labeled "Choir bernyanyi" is positioned over the vocal lines starting at bar 11. The lyrics are as follows:

Hai la ngit, pa sang lah te li nga mu, de ngar u  
 pasang lah te li nga mu,  
 la ngit pa sang lah t'li nga mu, de ngar u  
 Pa sang te li nga mu,  
 cap an ku, wa hai bu mi! se mo ga Fir man tum buh di ha ti mu lak sa na po hon a lam ber  
 u ca pan wa hai bu mi! Fir man tum buh di ha ti mu lak sa na po hon ber pu  
 cu pan ku wa hai bu mi! se mo ga Fir man tum buh di ha ti mu lak sa na po hon ber  
 u ca pan wa hai bu mi! Fir man tum buh di ha ti mu po hon ber pu

Gambar3.2.5.2. Aransemen Lagu”Hai Langit Pasanglah Telingamu” bar 8-18  
 (Sumber : Penulis)

Pada bar ke 19 paduan suara selesai menyanyikan lagu “Hai Langit Pasanglah Telingamu” dalam bait pertama. Kemudian pada bar ke 20-39 instrumen piano, pada instrumen cello, dan instrumen contrabass memainkan intro dan pada bait kedua lagu berhenti. Instrumen piano masih menggunakan motif yang sama, sedangkan pada instrumen cello dan instrumen contrabass menggunakan motif yang berbeda. Kemudian pada bar 29 sopran pada paduan suara menyanyikan lagu “Hai Langit Pasanglah Telingamu” dalam bait kedua, dan alto, tenor, dan bass ikut bernyanyi pada bar 30.

The image shows a musical score for the song "Hai Langit Pasanglah Telingamu". It consists of two systems of staves. The first system includes piano accompaniment (treble and bass clefs) and vocal parts (soprano, alto, tenor, and bass). Annotations with arrows point to specific parts: "Intro pada piano" (bars 20-39), "Fermata" (bar 19), and "Intro pada cello dan contrabass" (bars 20-39). The second system shows the choir singing the second verse starting at bar 29. The lyrics for the vocal parts are: "Be ri lah ter mat mu pa da Tu han. Sang gu rung", "B'ri lah ter mat pa da Tu han. Sang gu rung", "B'ri ter mat pa da Tu han.", and "B'ri ter mat mu pa da Tu han.".

Gambar. 3.2.5.3. Aransemen Lagu “Hai Langit Pasanglah Telingamu” bar 19-31  
(Sumber : Penulis)

The image shows a musical score for the song "Hai Langit Pasanglah Telingamu" from bars 32 to 45. The score is arranged for a choir and instrumental accompaniment. The vocal parts are written in treble clef with lyrics in Indonesian. The instrumental parts include piano (grand staff), cello, and contrabass. Annotations with arrows point to specific features: "Fermata" points to a measure in the piano part; "Intro piano" points to the beginning of the piano part; "Intro contrabass" points to the beginning of the contrabass part; and "Intro cello" points to the beginning of the cello part. A text box on the right indicates that the choir finishes singing the song at the end of the second stanza.

Gambar.3.2.5.4. Aransemen Lagu”Hai Langit Pasanglah Telingamu” bar 32-45  
(Sumber : Penulis)

Pada bar ke 37 ketukan ke-3 paduan suara selesai menyanyikan lagu “Hai Langit Pasanglah Telingamu” dalam bait ke-3. Kemudian pada bar 38-47 instrumen iringan piano memainkan *variasi* dari *motif*. Dan pada *instrumen cello* dan *contrabass* memainkan *motif* tiruan dari intrumen piano.

Pada bar 49 ketukan ke2 setengah sopran mulai menyanyikan lagu “Hai Langit Pasanglah Telingamu” dalam bait ke-3. Dan kemudian pada bar ke 50 suara alto, tenor, dan bass mulai menyanyikan lagu pada bait ke-3.

The image shows a musical score for the song "Hai Langit Pasanglah Telingamu". It consists of two systems of staves. The first system covers bars 46 to 50, and the second system covers bars 51 to 54. The score includes piano accompaniment (piano and bass clefs) and vocal parts for soprano, alto, tenor, and bass. The lyrics are in Indonesian. Two annotations are present: a box labeled "Choir menyanyikan lagu pada bait ke-3" with an arrow pointing to the vocal entries in bar 49, and a box labeled "Teknik Legatto" with an arrow pointing to the piano accompaniment in bar 49.

Choir menyanyikan lagu pada bait ke-3

Teknik Legatto

46

5

Wa lau u mat Nya di da pa ti Nya hi dup seng sa ra di ke tan

Wa lau u mat di da pat Nya hi dup seng sa ra di ke tan

Wa lau di da pa ti Nya seng sa ra ke

Wa lau u mat Nya di da pa ti Nya seng sa ra ke tan du

52

du san, cu ra han ber kat ka sih ka ru nia Nya

du san, ber kat ka sih ka ru nia Nya

tandu san cu ra han ber kat ka sih ka ru ni a Nya

san, curah ber kat ka sih ka ru nia Nya

Gambar. 3.2.5.5. Aransemen Lagu "Hai Langit Pasanglah Telingamu" bar 46-54 (Sumber : Penulis)

Pada bar ke-58 ketukan pertama paduan suara selesai menyanyikan lagu “Hai Langit Pasanglah Telingamu” dalam bait ke-3. Pada instrumen iringan piano selesai pada bar 58 ketukan pertama, *instrumen cello* dan *contrabass* selesai pada bar 58 ketukan ke-4.

The image shows a musical score for the song "Hai Langit Pasanglah Telingamu" from bars 55 to 59. The score is arranged for piano accompaniment and four vocal parts (Soprano, Alto, Tenor, and Bass). The piano part is in the top system, and the vocal parts are in the middle systems. The lyrics are: "yang mem be ri kan ke se la ma tau." The score includes a box labeled "Teknik legato" pointing to the piano accompaniment in bar 55, and a box labeled "Ending lagu" pointing to the end of the vocal parts in bar 59.

Gambar. 3.2.5.6. Aransemen Lagu “Hai Langit Pasanglah Telingamu” bar 55-59  
(Sumber : Penulis)

### **3.3.Pelaksanaan Pagelaran**

Aransemen lagu-lagu Kidung Jemaat pada perayaan masa advent diwakili oleh lima lagu yang diaransemen dan diangkat penulis dalam penulisan skripsi ini. Setiap karya diaransemen mempunyai ciri yang berbeda, baik dalam paduan suara, vokal solo, trio instrumen, ansambel string, chamber, maupun orkestra.

Rancangan penyajian pertunjukan ini sudah dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2018 pukul 18.00 WIB sampai dengan selesai bertempat di gedung Alfa Omega Jl. P. Diponegoro No.25 -27, Medan Sumatera Utara. Pertunjukan ini dilaksanakan dihadapan dosen pembimbing, dosen penguji, orang tua dan penonton.

Proses pelaksanaan latihan dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

1. Mengumpulkan pemain disesuaikan dengan format masing-masing.
2. Menyusun jadwal latihan sesuai dengan peminjaman ruangan dan diluar dari kesibukan kerja atau perkuliahan setiap pemain orkestra dan anggota paduan suara.
3. Mencari tempat latihan sesuai kapasitas ruangan dan jumlah pemain orkestra dan paduan suara
4. Latihan pertama sampai kelima diawali dengan memperkenalkan gaya musik maupun format aransemen kemudian dilatih secara detail.
5. Gladi Resik dilaksanakan sehari sebelum acara termasuk *check sound*.

Latihan pertama sampai kelima dilaksanakan di ruang Beethoven, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

### **3.4.Observasi**

Dalam penyelesaian aransemen lagu pada masa Adven, observasi yang dilakukan oleh penulis dengan mendengarkan, mempelajari, menyanyikan, dan menganalisa lagu yang sudah ada dalam Kidung Jemaat HKBP. Dengan adanya notasi dan syair-syair lagu yang sudah ada sangat membantu dan mempermudah penulis dalam mengaransemen karya. Pada proses observasi penulis menemukan ide-ide dalam mengaransemen lagu-lagu yang sudah ditentukan dalam penulisan dan pertunjukan nantinya. Dengan melakukan observasi, maka penulis dapat menentukan dan memutuskan bentuk format paduan suara, maupun vokal solo yang akan di iringi oleh instrumen chamber dan orkestra yang akan digunakan dalam mengaransemen lagu.